

Nama : Inaya Salwa Iasya

NPM : 2413031036

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Resume Juurnal Pertemuan 2

Dampak ekonomi dari kebijakan akuntansi sangat besar, memengaruhi laporan keuangan, pilihan perusahaan, dan alokasi sumber daya. Watts dan Zimmerman menciptakan Teori Akuntansi Positif (PAT) pada tahun 1978 untuk membantu kita memahami dampak ini. Berbeda dengan pendekatan normatif yang lebih utopis, PAT menjelaskan mengapa praktik akuntansi saat ini digunakan dan berfokus pada dampak ekonomi. Tiga elemen utama yang menyebabkan pergeseran ini: kesulitan dalam menguji teori normatif, penekanan pada kesejahteraan pribadi, dan inefisiensi alokasi sumber daya yang salah. Tiga gagasan utama mendasari PAT. Pertama, hipotesis Rencana Bonus menunjukkan bahwa manajer yang bergantung pada laba bersih lebih cenderung mengubah akuntansi untuk memaksimalkan bonus mereka. Kedua, Hipotesis Perjanjian Utang menyatakan bahwa manajer akan memilih kebijakan yang meningkatkan laba untuk menghindari pemutusan perjanjian pinjaman mereka. Terakhir, Hipotesis Biaya Politik menyatakan bahwa perusahaan besar akan melaporkan laba yang lebih rendah untuk mencegah pengeluaran yang terkait dengan pengawasan publik. Meskipun PAT memiliki penentang, teori ini penting karena menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi memengaruhi perilaku manajer, kreditor, dan regulator dengan memiliki konsekuensi ekonomi.